
Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Media Gambar Pada Kelompok B usia 5-6 tahun di TK Futaimi

Rahimatul Maulida¹, Nailatul Firda²,

¹TK Futaimi, ²TK IT Ceudah Mulya

Email: maulidarahimatulmaulida@gmail.com¹, nailatul.firda95@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to develop children's language comprehension through storytelling activities using picture media at TK Futaimi, Gampong Kuta Pangwa, Pidie Jaya Regency. The method used is Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, namely Cycle I and Cycle II. The research subjects were 15 children in group B aged 5-6 years. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively using qualitative and quantitative approaches. The results showed a significant improvement in children's language abilities. In Cycle I, 46.6% of children were unable to sequence serial images, 20% showed initial development, 26.7% met expectations, and only 6.7% demonstrated excellent development. However, in Cycle II, there was a significant improvement: 60% of children were able to describe their own drawings very well, 33.3% met expectations, 6.7% still required guidance, and none of the children were unable to perform the task. The conclusion of this study is that the use of picture media in storytelling activities is effective in enhancing children's language comprehension. Picture media not only captures children's attention but also stimulates their language, cognitive, and creative abilities. This study recommends the use of picture media as an effective learning tool for developing language skills in early childhood.

Keywords: Language Comprehension, Picture Media, Storytelling, Early Childhood,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar di TK Futaimi, Gampong Kuta Pangwa, Kabupaten Pidie Jaya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Subjek penelitian adalah 15 anak kelompok B berusia 5-6 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa anak. Pada Siklus I, 46,6% anak belum mampu mengurutkan gambar berseri, 20% mulai berkembang, 26,7% berkembang sesuai harapan, dan hanya 6,7% yang berkembang sangat baik. Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan: 60% anak mampu menceritakan gambar buatannya dengan sangat baik, 33,3% berkembang sesuai harapan, 6,7% masih membutuhkan bimbingan, dan tidak ada anak yang belum mampu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan bercerita efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa anak. Media gambar tidak hanya menarik perhatian anak tetapi juga merangsang kemampuan berbahasa, kognitif, dan kreativitas mereka. Penelitian ini merekomendasikan

penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Kata Kunci: Pemahaman Bahasa, Media Gambar, Bercerita, Anak Usia Dini,

Pendahuluan

Perkembangan kognitif anak pada usia dini mengalami pertumbuhan yang signifikan. Masa usia nol hingga prasekolah merupakan periode krusial di mana berbagai potensi anak dapat dikembangkan secara optimal. Salah satu aspek yang berkembang pesat pada usia ini adalah kemampuan berbahasa, yang erat kaitannya dengan perkembangan kognitif anak. Kemampuan bahasa dipelajari secara alami oleh anak usia dini sebagai upaya adaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai alat komunikasi, bahasa berfungsi sebagai sarana untuk merespons orang lain. Oleh karena itu, stimulasi perkembangan bahasa dapat dilakukan melalui komunikasi yang aktif dan penggunaan media visual, seperti gambar.

Kegiatan bercerita dengan media gambar merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kognisi dan perkembangan bahasa anak. Melalui media gambar, kegiatan bercerita dapat menstimulasi daya pikir anak, membantu mereka memahami informasi, serta mengembangkan kecakapan berbahasa. Penting untuk diperhatikan bahwa kualitas bahasa yang digunakan oleh orang-orang terdekat anak, seperti orang tua dan guru, haruslah baik dan benar, karena hal ini akan memengaruhi keterampilan berbahasa anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Futaimi, peneliti tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut dengan fokus pada pengembangan pemahaman bahasa anak melalui kegiatan bercerita menggunakan media gambar, khususnya pada kelompok B.

Berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan di dalam kelas, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi anak-anak. Sebanyak 68% anak hanya tertarik melihat gambar yang disajikan oleh guru tanpa memahami makna cerita, 20% anak mulai mengenali makna cerita bergambar, dan hanya 12% anak yang mampu mengungkapkan isi cerita bergambar yang disampaikan oleh guru. Setelah dilakukan analisis, penyebab utama anak hanya tertarik pada gambar adalah kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru dalam penggunaan media dan materi pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Mengembangkan Pemahaman Bahasa Anak Melalui Bercerita dengan Media Gambar” di TK Futaimi.

Penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian guna meningkatkan pemahaman bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar. Tujuannya adalah agar anak dapat mengungkapkan bahasa mereka dengan lebih lancar, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penulis berkomitmen untuk menyediakan media dan

langkah-langkah pembelajaran yang menarik guna mencapai perkembangan bahasa yang lebih optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Futaimi, Gampong Kuta Pangwa, Kecamatan Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya, dengan melibatkan 15 anak didik kelompok B berusia 5-6 tahun, terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yaitu Siklus I pada 20 Januari 2024 dan Siklus II pada 31 Januari 2024, dengan tema "Pekerjaan/Profesi". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar.

Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi masalah, analisis, dan perumusan masalah. Selanjutnya, peneliti merancang tindakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I difokuskan pada pengembangan bahasa anak melalui pengurutan gambar seri, sedangkan Siklus II bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan menggambar bebas dan menceritakan hasil gambar. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat perkembangan anak dalam berbahasa, wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam, dan dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penilaian kemampuan bahasa anak menggunakan simbol: (★) belum berkembang, (★★) mulai berkembang, (★★★) berkembang sesuai harapan, dan (★★★★) berkembang sangat baik.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa anak-anak merespons positif kegiatan bercerita dengan media gambar, meskipun beberapa anak masih kesulitan berkonsentrasi. Kelemahan yang ditemui adalah kurangnya konsentrasi anak, sementara kelebihan kegiatan ini adalah kesesuaian dengan tema pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya, peneliti akan menyediakan media gambar yang lebih menarik dan memberikan motivasi lebih kepada anak.

Hasil dan Diskusi

A. Deskripsi Per Siklus

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan perbaikan kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman bahasa anak melalui cerita dengan media gambar.

Rancangan kegiatan satu siklus

Siklus : Pertama

Tema/Sub Tema : Pekerjaan /Profesi

Kelompok : 5-6 Tahun

Tanggal : 20 Januari 2022

Tujuan Perbaikan

Mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar di TK Futaimi.

Identifikasi Masalah :

1. Kegiatan yang dilakukan anak - anak menunjukkan hasil yang tidak sesuai.
2. Sebagian besar anak belum berani menceritakan media gambar yang disediakan guru.
3. Pada kegiatan ini media tidak menarik pada anak sehingga anak menyelesaikan tidak sesuai tujuan yang diharapkan.
4. Pada kegiatan yang belum teratur akan menimbulkan hasil gagasan / imajinasinya tidak kreatif.

Analisis Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi, masalah yang akan dipecahkan adalah untuk memperoleh gambaran dalam meningkatkan pemahaman bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar. Guru akan selalu memberikan media yang baru sebagai motivasi anak untuk mengembangkan bahasa anak, sehingga dapat menciptakan hasil gagasannya dengan media yang disediakan guru dan mengharapkan anak dapat menghasilkan komunikasi yang lebih baik.

Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar pada kelompok B di TK Futaimi

Rencana kegiatan Siklus I.

RPPH ke	Pembukaan	Inti	Penutup
I	Meniru gerakan berjongkok	Menghubungkan huruf awal dengan gambar mobil	Puisi
II	Menendang bola kecil	Menghubungkan tulisan dengan gambar	Menyanyi Lagu anak anak
III	Melompat dari ketinggian	Menghubungkan gambar dengan pasangan	Bermain dengan teman
IV	Berjalan mengikuti garis berbelok	Membaca buku bergambar seri	Mengucapkan syair 'mobil'
V	Meragakan gerakan nyetir mobil	Mengurutkan gambar seri supir	Bercakap cakap tentang tugas supir

VI	Estafet bola	Mewarnai gambar mobil	Tanya jawab tentang disiplin
----	--------------	-----------------------	------------------------------

Adapun rencana perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Silkus I

- Pembukaan (30 Menit)
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdoa
 - c. Bercakap-cakap tentang bermain dengan tema
 - d. Praktek langsung Berjalan mengikuti garis berbelok
- Inti (60 Menit)
 - a. Pemberian tugas Membaca buku bergambar seri
 - b. Pemberian tugas menghitung jumlah gambar supir
 - c. Pemberian tugas menulis nama pada gambar
- Istirahat (30 Menit)
 - a. Bermain di halaman
 - b. Cuci tangan
 - c. Berdoa mau makan
 - d. Makan
- Penutup (30 Menit)
 - a. Tanya jawab tentang pekerjaan supir
 - b. Diskusi hasil kegiatan
 - c. Bernyanyi, berdoa
 - d. Salam, pulang

Rancangan Dua Siklus

Siklus : Kedua

Tema/Sub Tema : Pekerjaan /Profesi

Kelompok : 5-6 Tahun

Tanggal : 31 Januari 2022

Tujuan Perbaikan

Mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar di TK Futaimi.

Identifikasi Masalah

1. Kegiatan yang dilakukan anak - anak menunjukkan hasil yang tidak sesuai
2. Sebagian besar anak belum berani menceritakan media gambar yang disediakan guru.

3. Pada kegiatan ini media tidak menarik pada anak sehingga anak menyelesaikan tidak sesuai tujuan yang diharapkan.
4. Pada kegiatan yang belum teratur akan menimbulkan hasil gagasan / imajinasinya tidak kreatif.

Analisis Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi, masalah yang akan dipecahkan adalah untuk memperoleh gambaran dalam meningkatkan pemahaman bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar. Guru akan selalu memberikan media yang baru sebagai motivasi anak untuk mengembangkan bahasa anak, sehingga dapat menciptakan hasil gagasannya dengan media yang disediakan guru dan mengharapkan anak dapat menghasilkan komunikasi yang lebih baik.

Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar pada kelompok B di TK Futaimi.

Rencana Kegiatan Siklus II

RPPH ke	Pembukaan	Inti	Penutup
I	Berdiri dengan satu kaki	Menggambar topi polisi kemudian menceritakannya	Menyanyi "bapak polisi"
II	Bermain lompat simpai	Mewarnai gambar rambu rambu polisi	Mengucap sajak "polisi"
III	Senam irama	Menggunting pola baju polisi	Tanya jawab tentang tugas polisi
IV	Melompat dengan rintangan	Bercerita gambar yang dibuat sendiri	Bermain dengan teman
V	Senam patuh berkendara	Mengerjakan maze	Bekerjasama dengan teman
VI	Berbaris menunggu giliran	Mencocokkan gambar dengan bayangan	Bercakap cakap tentang pekerjaan polisi

Adapun rencana perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II

- Pembukaan (30 Menit)
 - a. Mengucap salam
 - b. Berdoa
 - c. Praktek langsung bermain lompat simpai
 - d. Bercakap-cakap tentang bekerjasama
- Inti (60 Menit)

- a. Pemberian tugas bercerita gambar yang dibuat sendiri
- b. Pemberian tugas menghitung gambar
- c. Pemberian tugas mewarnai gambar rambu-rambu polisi
- Istirahat (30 Menit)
 - a. Bermain di halaman
 - b. Cuci tangan
 - c. Doa makan
 - d. Makan
- Penutup (30 Menit)
 - a. Bercakap cakap tentang melakukan tugas sampai selesai
 - b. Diskusi
 - c. Bernyanyi, berdoa
 - d. Salam, pulang

Pembahasan Hasil Per Siklus

Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus I dan siklus II, terdapat jumlah perkembangan meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media bergambar pada anak. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Januari 2024. Dari hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) pada siklus I, ternyata anak yang mampu membaca buku bergambar dengan sangat baik berjumlah 1 orang atau sekitar 6,7%, anak yang mampu membaca buku bergambar 4 orang atau sekitar 26,7%, dan anak yang masih membutuhkan bimbingan guru dalam membaca buku bergambar 3 anak atau sekitar 20%, anak yang belum mampu membaca buku bergambar 7 sekitar 46,6%, dari jumlah 15 anak. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Januari 2024, hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan yang sangat baik, yaitu anak yang mampu dengan sangat baik menceritakan isi gambar yang dibuat sendiri 9 anak atau sekitar 60%, anak yang mampu menceritakan isi gambar yang dibuat sendiri 5 orang atau sekitar 33,3%, anak yang masih membutuhkan bimbingan guru dalam menceritakan isi gambar yang dibuat sendiri 1 anak atau sekitar 6,7%, dan anak yang belum mampu menceritakan isi gambar yang dibuat sendiri 0 anak atau sekitar 0%, dari jumlah 15 anak.

Berikut adalah data mengembangkan pemahaman bahasa anak melalui bercerita dengan media gambar dengan membaca buku cerita pada kegiatan Siklus I

Tabel I Hasil pemahaman bahasa anak dalam mengurutkan gambar berseri (Siklus I)

No	Nama	Penilaian Perkembangan Anak			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Ahmad Fadhlillah		★★		
2	Ahmad Fadhilah	★			
3	Aisha Farhana				★★★★
4	Amira Fatima Zuhra	★			

5	Nurul Rahmah	★			
6	Mecca Ge Andara			★★★	
7	Shaqila Almira		★★		
8	Zakiyatun Nisa	★			
9	Muhammad Gibral	★			
10	Muhammad Rafka	★			
11	Muhammad Al Faruq			★★★	
12	Putri Salsabila		★★		
13	Muhammad Safin			★★★	
14	Muhammad Zamzami			★★★	
15	Muhammad Imran	★			
Jumlah Orang		7	3	4	1
Presentasi %		46,6%	20%	26,7%	6,7%

Keterangan :

- Belum Berkembang (★), Anak belum mampu mengurutkan gambar berseri dengan baik.
- Mulai Berkembang (★★), Anak masih membutuhkan bimbingan guru dalam mengurutkan gambar berseri dengan baik.
- Berkembang Sesuai Harapan (★★★), Anak mampu mengurutkan gambar berseri.
- Berkembang Sangat Baik (★★★★), Anak mampu mengurutkan gambar berseri dengan baik

Pada tabel 1 dapat dilihat perkembangan anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 7 anak, bintang 2 sebanyak 3 anak, bintang 3 sebanyak 4 anak dan bintang 4 sebanyak 1 anak. Untuk analisis penilaian perolehan nilai bintang dibagi jumlah anak x 100%. Setelah dianalisis dari perolehan bintang 1 diperoleh data analisis $7/15 \times 100 = 46,6\%$, perolehan bintang 2 diperoleh data analisis $3/15 \times 100 = 20\%$, perolehan bintang 3 diperoleh data analisis $4/15 \times 100 = 26,7\%$, perolehan bintang 4 diperoleh data analisis $1/15 \times 100 = 6,7\%$

Tabel 2. Hasil pemahaman bahasa anak dalam menceritakan gambar buatannya (Siklus II)

No	Nama	Penilaian Perkembangan Anak			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Ahmad Fadhlillah			★★★	
2	Ahmad Fadhilah				★★★★
3	Aisha Farhana				★★★★
4	Amira Fatima Zuhra				★★★★
5	Nurul Rahmah			★★★	
6	Mecca Ge Andara				★★★★
7	Shaqila Almira			★★★	
8	Zakiyatun Nisa			★★★	
9	Muhammad Gibral				★★★★

10	Muhammad Rafka				★★★★
11	Muhammad Al Faruq				★★★★
12	Putri Salsabila			★★★	
13	Muhammad Safin				★★★★
14	Muhammad Zamzami				★★★★
15	Muhammad Imran		★★		
Jumlah Orang		0	1	5	9
Presentasi %		0%	6,7%	33,3%	60%

Keterangan :

- Belum Berkembang (★), Anak belum mampu menceritakan gambar buatannya.
- Mulai Berkembang (★★), Anak masih membutuhkan bimbingan guru dalam menceritakan gambar buatannya.
- Berkembang Sesuai Harapan (★★★), Anak mampu menceritakan gambar buatannya.
- Berkembang Sangat Baik (★★★★), Anak mampu menceritakan gambar buatannya dengan baik.

Pada tabel dapat dilihat perkembangan anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 0 orang, bintang 2 sebanyak 1 orang, bintang 3 sebanyak 5 orang dan bintang 4 sebanyak 9 orang. Untuk analisis penilaian perolehan nilai bintang dibagi jumlah anak x 100%. Setelah dianalisis dari perolehan bintang 1 diperoleh data analisis $0/15 \times 100 = 0\%$, perolehan bintang 2 diperoleh data analisis $1/15 \times 100 = 6,7\%$, perolehan bintang 3 diperoleh data analisis $5/15 \times 100 = 33,3\%$, perolehan bintang 4 diperoleh data analisis $9/15 \times 100 = 60\%$

Tabel 3. Hasil Perkembangan Pemahaman Bahasa anak melalui Bercerita dengan Media Gambar Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Penilaian Perkembangan Anak							
		Siklus I				Siklus II			
		★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★
1	Ahmad Fadhlillah		★★					★★★	
2	Ahmad Fadhilah	★							★★★★
3	Aisha Farhana				★★★★				★★★★
4	Amira Fatima Zuhra	★							★★★★
5	Nurul Rahmah	★						★★★	
6	Mecca Ge Andara			★★★					★★★★
7	Shaqila Almira		★★					★★★	
8	Zakiyatun Nisa	★						★★★	

9	Muhammad Gibral	★							★★★★
10	Muhammad Rafka	★							★★★★
11	Muhammad Al Faruq			★★★					★★★★
12	Putri Salsabila		★★					★★★	
13	Muhammad Safin			★★★					★★★★
14	Muhammad Zamzami			★★★					★★★★
15	Muhammad Imran	★					★★		
Jumlah Orang		7	3	4	1	0	1	5	9
Presentasi %		46,6%	20%	26,7%	6,7%	0%	6,7%	33,3%	60%

Keterangan :

- Mulai Berkembang (★★), Anak masih membutuhkan bimbingan guru
- Berkembang Sesuai Harapan (★★★), Anak mampu
- Berkembang Sangat Baik (★★★★), Anak mampu dengan hasil baik

Berdasarkan grafik siklus diatas, maka dapat dikatakan bahwa antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan kemampuan pemahaman bahasa anak melalui bercerita dengan media gambar. Pada Siklus I, anak yang mampu membaca buku bergambar dengan sangat baik berjumlah 1 orang atau sekitar 6,7%, anak yang mampu membaca buku bergambar 4 orang atau sekitar 26,7%, dan anak yang masih membutuhkan bimbingan guru dalam membaca buku bergambar 3 orang atau sekitar 20%, anak yang belum mampu membaca buku bergambar 7 sekitar 46,6% , dari jumlah 15 anak keseluruhan.

Sedangkan siklus II, hasil penelitian menunjuk peningkatan anak dengan menceritakan gambar yang dibuat sendiri dengan sangat baik berjumlah 9 orang atau sekitar (60%), anak yang mampu sudah berjumlah 5 orang atau sekitar (33,3%), anak yang masih membutuhkan bimbingan guru berjumlah 1 orang atau sekitar (6,7%) dan anak yang belum mampu 0 anak atau sekitar 0% dari jumlah 15 anak secara keseluruhan.

Dari penyajian data pada siklus I dan siklus II terlihat peningkatan persentase kemampuan anak, yaitu anak yang mampu memahami bahasa melalui media gambar dengan sangat baik dari 6,7% menjadi 60%, mengalami peningkatan sebesar 53,3%, anak yang mampu memahami bahasa melalui media gambar dengan baik dari 26,7% menjadi 33,3%, mengalami peningkatan sebesar 6,6%, anak yang masih membutuhkan bimbingan dari 20% menjadi 6,7%, maka mengalami penurunan sekitar 13,3%, sedangkan anak yang belum mampu memahami bahasa melalui media gambar dari 46,6% menjadi 6,7% mengalami penurunan sekitar 39,9%

Analisis Kritis

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa meningkatkan bahasa anak melalui media bergambar merupakan suatu kegiatan yang bermaksud mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Futaimi. Yaitu menanamkan dasar-dasar kemampuan bahasa anak dengan melatih keberanian anak untuk bertanya tentang cerita bergambar yang disampaikan pendidik, menambah kosa kata anak serta mengembangkan intelegensi anak sehingga kemampuan bahasa anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Apa yang dilakukan di TK Futaimi, menanamkan dasar-dasar kemampuan bahasa anak melalui media bergambar untuk melatih emosi, sosial, dan kemampuan bernalar.

Menurut Prof. Dr Tampubolon, (1991), “Ber cerita kepada anak memainkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak”. Antara anak dan guru atau anak dengan anak saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau kemampuan mewujudkan bahasa yang reseptif dan ekspresif dalam suatu dialog yang terjadi. Buku-buku bergambar merupakan penarik dan merangsang anak untuk bercakap-cakap, melatih daya tangkap, serta menambah kosa kata anak.

Secara umum TK Futaimi mempunyai kegiatan yang telah di susun sedemikian rupa, baik dan terarah sesuai teori perkembangan anak untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di TK Futaimi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan bercerita efektif meningkatkan pemahaman dan kemampuan bahasa anak. Pada siklus I, hanya 6,7% anak yang mampu membaca buku bergambar dengan sangat baik, sedangkan 46,6% anak masih belum mampu. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan, di mana 60% anak mampu menceritakan gambar buatannya dengan sangat baik, dan tidak ada anak yang belum mampu. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media gambar dapat merangsang minat dan kreativitas anak dalam berbahasa, serta melatih kemampuan verbal dan kognitif mereka. Selain itu, peran guru dalam memberikan motivasi dan media yang menarik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan bercerita menggunakan media gambar dapat dijadikan sebagai metode efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini, khususnya di TK Futaimi.

Daftar Pustaka

Berk, L. E. (2013). *Child Development* (9th ed.). Pearson.

Dhieni, N., & Nurbaina, dkk. (2009). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Ebbeck, M. (1998). *Child Development in Early Childhood Education*.
Masitoh, dkk. (2009). *Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Masitoh, dkk. (2009). *Strategi pembelajaran taman kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen, dkk. (2004). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musthafa, B. (2010). *Teaching English to Young Learners: Principles & Techniques*. Bandung: Pustaka Educa.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development* (11th ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Zaman, B., & dkk. (2009). *Sumber belajar taman kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.